

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah memaparkan keseluruhan data, mulai dari latar belakang penelitian, teori mengenai kebudayaan dan kepercayaan masyarakat Jepang serta teori Semiotik yang dipakai dalam penelitian, penjabaran *Morijio*, dan analisis data, penulis akan menyimpulkan hasil dari penelitian ini secara garis besar.

Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Jepang tidak pernah lepas dari kepercayaannya terhadap Dewa. Oleh karena itu mereka sering melakukan hal-hal yang bertujuan untuk melindungi diri, mensucikan hal-hal yang berkaitan dengan masalah kehidupan dan keberuntungan. *Morijio* digunakan dengan bermacam-macam makna dan tujuan. Adapun salah satu makna dan tujuan meletakkan *Morijio* pada restoran Jepang.

Jepang sebagai negara maju serta salah satu negara industri terbesar di dunia, dalam kehidupan sehari-harinya sangat memegang kuat kepercayaan terhadap Dewa. Hal ini dikarenakan dalam kehidupannya mereka sangat meyakini adanya Dewa di mana-mana, serta bersemayam dimana saja. Mereka percaya Dewa karena ini terdapat dalam kepercayaan mereka yaitu agama Shinto. dalam pemikiran mereka semua benda hidup maupun benda mati dianggap memiliki roh atau spirit. Dan kepercayaan

tersebut lama-kelamaan menjadi kebudayaan yang masih diterapkan dalam kehidupan masyarakat Jepang pada era *modern* ini.

Dari hasil observasi penulis pada restoran Jepang *Kira Kira Ginza* disimpulkan bahwa *Morijio* memiliki beberapa makna, yaitu keberuntungan, dengan diletakkannya *Morijio* pada kedua sisi pintu masuk restoran diyakini akan memanggil banyak pelanggan yang datang. *Morijio* mempunyai juga makna penyucian, dan dengan adanya *Morijio* pada kedua pintu masuk, maka segala sesuatu yang masuk kedalam restoran akan bersih dan terlepas dari hal negatif dan roh jahat. Kemudian kepercayaan diri, karena *Morijio* adalah sebuah kepercayaan yang saat ini menjadi budaya, maka berpengaruh juga terhadap kepercayaan diri pemilik restoran pada usahanya, dengan meletakkan *Morijio* pada kedua sisi pintu masuk restoran, maka akan berpengaruh terhadap usaha yang dijalani. Dari hasil observasi diatas dapat dianalisis melalui teori semiotik struktural Barthes mengenai mitos dalam kebudayaan dengan konsep *konotasi*.

A. Saran

1. Bagi pembelajar bahasa Jepang

Setelah menganalisis dan menyimpulkan penelitian ini secara menyeluruh, diharapkan kepada siapapun yang telah membaca dan memahami ini dari skripsi ini agar dapat mengambil manfaat dan wawasan yaitu kepercayaan orang Jepang mengenai makna meletakkan *Morijio* pada restoran Jepang. Di era modern dan perkembangan ilmu

pengetahuan modern dewasa ini ajaran *Shinto* tetap diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan membudaya, Hal ini disebabkan karena keyakinan dapat hidup berdampingan dengan ilmu pengetahuan modern.

Diharapkan dengan banyaknya budaya asing yang masuk kita tetap mempertahankan dan menerapkan kebudayaan sendiri dalam kehidupan sehari-hari agar tidak hilang dan diakui negara lain.

2. Bagi peneliti berikutnya

Bagi peneliti berikutnya yang tertarik untuk meneliti *morijio*, penulis memberikan saran untuk lebih sering melakukan observasi minimal 1 bulan . karena hasil dari penelitian akan terlihat lebih meyakinkan dengan melihat perkembangan objek yang diteliti. Karena masih sedikit peneliti yang meneliti *morijio*, kemungkinan akan masih sangat sulit menemukan buku mengenai *morijio* dan pencarian penelitian lain yang relevan, penulis menyarankan untuk peneliti berikutnya agar dari jauh hari menyiapkan buku, teori, dan objek yang dibutuhkan dalam penelitian.

3. Bagi lembaga

Bagi lembaga, untuk melengkapi koleksi buku sumber mengenai budaya dan kepercayaan masyarakat Jepang terhadap *morijio* dalam kehidupan sehari-hari.